

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran Komite Sekolah Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Dasar Islam (SDI) Al-Huda Kediri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran komite sekolah sebagai badan pertimbangan dibagi menjadi tiga yaitu sebagai perencanaan sekolah, pelaksanaan program dan pengelolaan SDM. Yang mana pelaksanaan peran komite sebagai badan pertimbangan sudah baik dalam menjalankan perannya, hal tersebut dapat dilihat dari pemberian masukan dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan pendidikan sekolah.
2. Peran komite sekolah sebagai badan pendukung dibedakan menjadi tiga yaitu dalam pengelolaan sumber daya, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan anggaran. Dalam menjalankan perannya sebagai badan pendukung melakukan langkah-langkah yang cukup baik terutama terkait dengan sarana dan prasarana sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Peran komite sekolah sebagai badan pengontrol dibedakan menjadi empat yaitu sebagai perencanaan pendidikan, pelaksanaan program sekolah, transparansi anggaran dan memantau output pendidikan. Komite sekolah

dalam menjalankan perannya sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dari pemantauan terhadap penggunaan dana dari pusat maupun dana dari masyarakat yang mengalir ke sekolah agar lebih dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komite sekolah juga memantau proses jalannya pembelajaran disekolah dan program yang diselenggarakan sekolah.

4. Peran komite sekolah sebagai badan mediator (penghubung) dibagi menjadi tiga yaitu sebagai perencanaan sekolah, pelaksanaan program, dan pengelolaan SDM. Peran komite sekolah sebagai badan mediator sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari peran serta komite sekolah kepada masyarakat mengadakan pertemuan rutin selama sebulan sekali, mensosialisasikan program sekolah kepada orang tua murid/masyarakat serta mengadakan bantuan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu sebagai bentuk penghubung kemanusiaan antara masyarakat dengan sekolah.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut:

### 1) Implikasi Teoritis

Pada implikasi teoritis ini, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dalam bidang manajemen di lembaga pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan peran komite sekolah dalam keberhasilan manajemen berbasis sekolah.

Keberhasilan manajemen berbasis sekolah dapat dilihat dari adanya keterlibatan baik dari komite sekolah, masyarakat, orang tua siswa maupun para pejabat dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan. Dengan adanya pelibatan *stakeholder*, maka mereka akan lebih memahami, membantu, dan mengontrol pengelolaan pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oden dan Bush yang menyatakan bahwa tidak diragukan lagi bahwa sistem MBS lebih berhasil manakala sekolah menggunakan otoritas pengambilan keputusan baik dari komite sekolah, masyarakat, orang tua siswa maupun para pejabat untuk mendukung visi sekolah.

## 2) Implikasi Praktis

Kontribusi yang bisa diberikan pada penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan kepada Dewan Pendidikan dalam rangka pembinaan terhadap Komite Sekolah yang berkaitan dengan perannya sebagai badan pemberi pertimbangan, pendukung,, pengontrol dan penghubung di satuan pendidikan.

Sebagai bahan masukan kepada kepala sekolah dalam rangka peningkatan fungsi manajemen yang berkaitan dengan kerja sama dengan komite sekolah.

## C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat merekomendasikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan peran keterlibatan

komite sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, yakni sebagai berikut:

1. Bagi komite sekolah, mengingat pentingnya koordinasi dan komunikasi, komite Sekolah semestinya selalu berkoordinasi dengan kepala sekolah melalui rapat berkala, Komite Sekolah senantiasa mengontrol kinerja kepala sekolah. Selain itu, diharapkan masing-masing pihak selalu komunikasi agar informasi dapat diterima dengan baik.
2. Bagi anggota komite sekolah, diharapkan dapat memahami dunia pendidikan. Selain itu, pola hubungan antara komite sekolah dan sekolah juga harus diintensifkan meskipun sekedar hanya lewat surat atau telepon. Serta Komite lebih menjalankan tugas pokok fungsinya.
3. Bagi sekolah, komite sekolah dan masyarakat dalam hal ini adalah orang tua siswa, sebaiknya bisa lebih bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan melakukan koordinasi dengan jalan diadakannya dialog secara periodik untuk membicarakan masalah yang dihadapi sekolah baik dalam hal sarana dan prasarana, penggunaan dana hingga pada masalah siswa atau murid. Dengan adanya dialog diharapkan mampu mengurangi kesalahpahaman diantara mereka Di samping itu juga dapat membangun rasa saling pengertian yang tinggi, sehingga lebih jauh lagi mampu meningkatkan mutu pendidikan menjadi lebih baik.